

BAB III

PERJUDIAN MELALUI INTERNET DAN KASUS-KASUSNYA

A. Perjudian Melalui Internet

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan berkembangnya perjudian. Hal ini berdampak semakin beragam media yang digunakan dalam perjudian. Yang semula perjudian bersifat konvensional, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ada kecenderungan baik secara kualitas maupun kuantitasnya meningkat bentuk-bentuk dari perjudian itu.

Perbedaan nyata antara perjudian biasa dengan perjudian melalui internet adalah media yang digunakan, yaitu jika perjudian biasa dapat dilakukan dimana saja baik yang bersifat terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi, sedangkan perjudian melalui internet dilakukan dengan menggunakan media internet, sehingga antara penjudi dan bandar dalam perjudian melalui internet ini tidak saling berhadapan langsung.

Sehubungan dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa perjudian melalui internet adalah suatu permainan dengan mempertaruhkan suatu nilai atau suatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian belum pasti hasilnya dilakukan dengan menggunakan media internet.

Untuk dapat berpartisipasi atau ikut dalam perjudian melalui internet, seluruh proses baik itu taruhan, permainan maupun pengumpulan uangnya melalui

internet. Sebelum berpartisipasi dalam perjudian melalui internet para penjudi diharapkan untuk melakukan deposit sejumlah uang melalui *western union*, *money gram*, *kartu kredit*, *money order*, *wire transfer* dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa para penjudi harus melakukan transfer sejumlah uang kepada admin *website* judi. Setelah para penjudi melakukan transfer sejumlah uang, admin *website* judi akan mengambil dan memasukkan uang yang telah ditransfer kedalam *account* anda sebagai penjudi.¹⁰¹ Jika menang dalam berjudi, maka uang kemenangan akan secara otomatis ditambahkan dalam rekening pemenang. Sebaliknya jika kalah, maka uang yang dalam rekening perjudi akan terkredit. Jika isi rekeningnya habis, maka mau tidak mau penjudi jika masih ingin terus berjudi harus kembali menyetorkan uang ke *account*-nya. Inilah yang membedakan perjudian biasa dengan perjudian melalui Internet.

B. Jenis-Jenis Perjudian Melalui Internet

Stanford Wong dan *Susan Spector* (1996), dalam buku *Gambling Like a Pro*, membagi 5 kategori perjudian berdasarkan karakteristik psikologis mayoritas para penjudi. Kelima kategori tersebut adalah:

- a. *Gambling* : Judi Online atau *Gambling* sudah bukan hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia yang setiap harinya terus bertambah dan mulai meninggalkan gaya berjudi yang konvensional dan beralih ke jenis perjudian online. Banyaknya jenis permainan judi online yang dapat di ikuti dan dimainkan

¹⁰¹ Atang Setiawan, Op. Cit, Judi Internet, http://judi-internet_07.html, di unduh pada tanggal 26 April 2014 pada Pkl 11.30 WIB.

seperti *Bola Online, Betting Online, Casino Online, Poker Online* serta *Togel Online*.

- b. *Sociable Games* : Dalam *Sociable Games*, setiap orang menang atau kalah secara bersama-sama. Penjudi bertaruh di atas alat atau media yang ditentukan bukan melawan satu sama lain. Pada perjudian jenis ini akan sering dijumpai para penjudi saling bercakap, tertawa, atau pun tegang. Walaupun para penjudi selau ingin menang, mereka sadar bahwa jika mereka tidak mendapatkan hal tersebut, paling tidak mereka sudah mendapatkan kesempatan yang baik untuk mencoba permainan. Termasuk dalam kategori ini adalah: *Dadu, Baccarat, BlackJack, Pai Gow Poker, Let It Ride, Roulette Amerika*.
- c. *Analytical Games* : *Analytical games* sangat menarik bagi orang yang mempunyai kemampuan menganalisis data dan mampu membuat keputusan sendiri. Perjudian model ini memerlukan riset dan sumber informasi yang cukup banyak serta kemampuan menganalisis berbagai kejadian. Termasuk dalam kategori ini adalah: Pacuan Kuda, Sports Betting (contoh : Sepakbola, Balap Mobil/Motor, dan lain-lain).
- d. *Games You Can Beat* : Dalam *games you can beat* penjudi sangat kompetitif dan ingin sekali untuk menang. Penjudi juga berusaha extra keras untuk dapat menguasai permainan. Dalam kategori ini penjudi menantang kemenangan diperoleh

melalui permainan dengan penuh keahlian dan strategi yang jitu serta dapat membaca strategi lawan. Penjudi harus dapat memilih dan membuat keputusan secara tepat serta dapat membedakan alternatif kondisi mana harus ikut bermain. Secara singkat dapat dikatakan bahwa permainan judi jenis ini adalah permainan yang dirancang khusus bagi penjudi yang hanya mementingkan kemenangan. Termasuk dalam kategori ini adalah : *Blackjack, Poker, Pai Gow Poker, Video Poker, Sports Betting, Pacuan Kuda.*

- e. *Patience Games* : Bagi penjudi yang ingin santai dan tidak terburu-buru untuk mendapatkan hasil, maka *patience games* merupakan pilihan yang paling digemari. Dalam perjudian model ini para penjudi menunggu dengan sabar nomor yang mereka miliki keluar. Bagi mereka masa-masa menunggu sama menariknya dengan masa ketika mereka memasang taruhan, mulai bermain ataupun ketika mengakhiri permainan. Termasuk dalam kategori ini adalah: *Lottery, Keno, Bingo.*¹⁰²

C. Kasus-kasus Perjudian Melalui Internet

1. Kasus I

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet dapat memberikan kemudahan dalam berkomunikasi. Selain ada kemudahan atau manfaat, tentunya internet juga dapat memberikan dampak

¹⁰² <http://indonesianskeptics.blogspot.com/2013/11/kupas-tuntas-perjudian-melalui-internet.html> di unduh pada tanggal 28 April 2014 Pkl 10.50 Wib

negatif. Salah satunya dengan aktivitas judi bola online. Judi bola online ini pada umumnya diminati oleh generasi muda, dengan adanya aktivitas judi bola online ini secara otomatis menjaring para pecinta sepak bola untuk bertaruh dengan berbagai latar belakang, baik yang hanya iseng, pecandu atau sebagai mata pencaharian. Hal ini disebabkan karena sepak bola yang bersifat universal dan bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Sindiket judi online yang dibandari Yudith (30) menggunakan modus baru untuk melancarkan kegiatannya itu. Website judi yang dikelola Yudith menggunakan teknik spoofing untuk 'menipu' IP Address sehingga tidak terlacak oleh aparat kepolisian. "Dia gunakan teknik spoofing ini semacam proxy. Sehingga saat kita detect IP Address-nya di luar negeri padahal ada di Indonesia," kata penyidik Satgas Khusus Pemberantasan Judi Online, Iptu Erwin, kepada wartawan di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Rabu(29/1/2014). Spoofing adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh akses yang tidak sah ke suatu komputer atau informasi dimana penyerang berhubungan dengan pengguna dengan berpura-pura memalsukan bahwa mereka adalah host yang dapat dipercaya. Hal ini biasanya dilakukan oleh seorang *hacker* atau *cracker*. Erwin melanjutkan, Yudith dan 7 tersangka yang merupakan anak buahnya itu mengoperasikan judi bola online, judi ketangkasan online, dan judi togel online, yang diselenggarakan dalam website www.duniabola.net, www.bdbola.com, www.agenindo.com, www.agent.sbobetonline.com dan www.greysnow.com. Dari hasil pelacakan tim satgas khusus ini, diketahui

ternyata situs judi online ini berlokasi di Ruko Alam Sutera, Tangerang Selatan, Banten yang juga adalah milik Yudith. Tim kemudian menelusuri alamat tersebut, sehingga akhirnya Yudith Cs berhasil ditangkap, tanggal 7 Januari 2014 lalu. "Mereka sudah beroperasi sejak tahun 2011 dan omsetnya perbulan mencapai Rp 1 miliar," imbuh Erwin. Sementara itu, Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Rikwanto mengatakan, pemain bias mengikuti permainan dalam situs judi online dengan cara menghubungi operator pada fitur 'contact us'. Nantinya, pemain harus mengisi data seperti nama, alamat email, nomor telepon genggam dan rekening. "Setelah daftar, pemain harus membayar deposit minimal Rp 500 ribu dan ditransfer ke rekening yang ditunjuk oleh operator," kata Rikwanto. Setelah mentransfer deposit, maka pemain akan mendapatkan User ID dan password untuk dapat mengakses segala jenis permainan judi yang tersedia dalam laman tersebut. Seorang pemain yang menang, akan mendapatkan sejumlah uang sesuai taruhannya, begitu juga bilakalah, pemain diwajibkan membayar ke rekening operator. "Ini sistemnya berdasarkan kepercayaan saja," imbuh Rikwanto.¹⁰³

2. Kasus II

Jakarta Tim Cybercrime Mabes Polri menyingkap praktik judi online di Semarang, Jawa Tengah dan Lamongan, Jawa Timur. Omzet perjudian di dua tempat ini sebulannya mencapai miliaran rupiah. Judi online

¹⁰³ <http://news.detik.com/read/2014/01/29/180601/2482457/10/sindikat-judi-online-di-alam-sutera-pakai-teknik-spoofing-agar-tak-terlacak> di Unduh Pada Tanggal 28 April 2014 Pkl 13.00 WIB

di Semarang tersebut beroperasi lewat situs www.sc30.net. Sedangkan di Lamongan menggunakan alamat situs www.sbobet.com. "Kita membutuhkan waktu cukup lama untuk melakukan searching dan browsing di internet untuk mengetahui situs ini," kata penyidik Cybercrime Mabes Polri AKBP Gagas Nugraha di Mabes Polri, Jalan Trunojoyo, Jakarta, Rabu (31/1/2007). Lebih lanjut dijelaskan Kabid Penum Mabes Polri Kombes Pol Bambang Kuncoko, untuk judi online di Semarang, polisi menangkap satu tersangka bernama Aryanto Wijaya pada 27 Desember 2006 di Jalan Ciliwung Raya, Semarang, Jawa Tengah. Sedangkan di Babat, Lamongan, Jawa Timur, polisi menangkap 11 tersangka, yakni Slamet Tjokrodiharjo, BS, HE, TA, SWT, HDK, PTS, TS, YK, YS, dan YDM. "Mereka dikenakan Pasal 303 tentang perjudian dan Undang-Undang 7 Tahun 1974 Pasal 8 yang ancamannya lebih dari 5 tahun," kata dia. Untuk kasus judi online di Semarang, kata Bambang, pada praktiknya mereka menggunakan sistem member yang semua anggotanya mendaftar ke admin situs itu, atau menghubungi HP ke 0811XXXXXX dan 024-356XXXX. Mereka melakukan transaksi online lewat internet dan HP untuk mempertaruhkan pertandingan bola Liga Inggris, Liga Italia dan Liga Jerman yang ditayangkan di televisi. Untuk setiap petaruh yang berhasil menebak skor dan memasang uang Rp 100 ribu bisa mendapatkan uang Rp 100 ribu, atau bisa lebih. "Mereka pakai sistem pur dan kei, ada bola jalan, ada bola hidup, ada bola setengah jalan. Mereka mempertaruhkannya seperti itu," kata dia. Perputaran uang di situs judi www.sc30.net berkisar Rp 10 miliar per bulan. Dari penggerebekan di

Semarang ini, polisi menyita uang senilai Rp 876 ribu, beberapa rekening di bank swasta, serta beberapa ATM, peralatan komputer, TV, printer dan hard disk. Sedangkan di Desa Babat, Lamongan yang digulung 28 Januari lalu, modus yang digunakan serupa. Perputaran uang di situs ini sekitar Rp 15 miliar sebulan dengan anggota sekitar 100 orang yang berada di sekitar Jatim. Setiap taruhan mereka harus menyiapkan uang Rp 100 ribu sampai Rp 20 juta. "Mereka hanya menerima orang yang mereka kenal untuk admin agar lebih aman," kata Bambang. Perjudian di dua situs itu dimulai sejak 2003 lalu.¹⁰⁴

3. Kasus III

Judi togel merupakan salah satu jenis judi yang cukup populer di Indonesia. Judi togel ini identik dengan judi masal, karena judi togel ini dapat dengan mudah ditemukan di berbagai kota hingga ke sudut-sudut perkampungan di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi judi togel mengalami peningkatan dari segi kualitasnya, sehingga sekarang dalam penyaluran judi togel telah memasuki dunia internet.

Surabaya, berita surabaya.net - Direktorat Reskrimum Polda Jawa Timur mengamankan 19 tersangka pelaku judi online jaringan antar pulau. Masing-masing Bandar sejumlah 7 orang, Pengepul 10 orang, serta pengecer hanya 2 orang. Kasubdit I Pidum Direskrimum Polda Jatim, AKBP Achmad Ansori, pada wartawan, Sabtu (17/3/2012), mengatakan, untuk kasus judi

¹⁰⁴ <http://udahgembel-judilagi.blogspot.com/> di Unduh Pada Tanggal 1 Mei 2014 Pkl 13.00

togel model online ini, merupakan modus baru karena jaringan ini memanfaatkan perangkat IT atau software tertentu. Program yang dipasang dikomputer jinjing ini, memudahkan bagi bandar serta pengecer yang langsung online via handphone mereka saat akan melakukan transaksi. Karena menggunakan IT, kata Ansori modus judi ini semakin rapi. Berbeda halnya kalau pakai kertas, dicatat. Para pengepul ini diberikan alat, yaitu berupa HP dan sudah diprogram. "Judi model semacam ini baru kali ini ditangani kepolisian. Dalam menjalankan aksinya, para pelaku terbilang cerdik karena setiap orang tidak harus bertemu satu sama lain. Cukup menggunakan handphone yang telah diberikan program tertentu, "ungkapnya. Setiap orang yang pesan judi online, tambah Ansori, cukup melalui HP. Dan HP itu terhubung online ke laptop, sehingga pemesan bias diketahui berapa taruhannya karena sudah ada kode-kode tertentu. "Nah, waktu keluar tinggal sesuaikan dengan software tadi. Sedangkan pembayarannya melalui transfer," tukasnya. Seluruh tersangka itu ditangkap polisi dari 11 tempat kejadian perkara di seluruh Jawa Timur. Dari 19 tersangka, 16 kasus judi togel dan kasus judi bola.¹⁰⁵

¹⁰⁵ *Ibid*